

**EFEKTIVITAS MEDIA FOTO BERORIENTASI KEHIDUPAN SOSIAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASIF PADA SMA
NEGERI 1 LAWE BULAN TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Ainul Mardiah

Email : mardiahainul67429@gmail.com

James Marudut, S.Pd.,M.Pd

Email : jamesmarudut@gmail.com

Irfan Johari, M.Pd

Email : irfanjoharisuksesselalu@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Pada SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Jumlah Informan dalam penelitian ini siswa 21 yaitu kelas X IPA . Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif siswa adalah sebesar 60.62 dengan standar deviasinya sebesar 7.61 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 81.57 dengan standar deviasinya sebesar 5.83 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik. Selain itu, pada nilai tobservasi > t tabel yakni $9.79 > 2,08$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Efektivitas Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022

Kata Kunci : Menulis Teks Persuasif, Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial

Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alat. (Yunus 2014). Dalam komunikasi tertulis setidaknya ada empat unsur yang terlibat, yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau media berupa tulisan, dan (4) pembaca.

Menurut Saddhono & Slamet (2014), penggunaan istilah menulis dan mengarang merupakan dua hal yang dianggap sama pengertiannya oleh sebagian ahli dan berbeda oleh sebagian ahli lainnya. Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan ide, dan memecahkan masalah.

Menurut Suhendra (2015) menulis adalah keterampilan seseorang untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis. Hal ini selalu dianggap sulit karena orang-orang menganggap ide lebih mudah dituangkan dalam bentuk bahasa lisan.

Kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa karena melalui menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan melalui media bahasa dengan menggunakan kosa kata, tata tulis, dan struktur bahasa. Hal tersebut sesuai dengan isi kurikulum 2013, dimana pembelajaran disuguhkan dalam bentuk teks. Siswa di tuntut mampu menulis berbagai teks, tidak hanya mengenal teks yang sudah ada dalam buku pelajaran. Namun faktanya, banyak siswa yang belum mampu menulis dan menganggap bahwa pembelajaran menulis sebagai pembelajaran yang membosankan.

Menurut Tarigan (2012) Teks adalah seperangkat kalimat logis sistematis yang merupakan suatu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mengandung pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

Pembelajaran menulis suatu hal yang menarik perhatian adalah bahwa tulisan persuasi benar-benar berhubungan dengan pengalaman panca indra. Berkaitan dengan pernyataan tersebut Keraf (2012) mengatakan, persuasi adalah seni verbal yang bertujuan untuk menyakinkan seorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini dan waktu yang akan datang. Finoza (2013) mengatakan,

persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat orang percaya, yakin dan terbuju hal-hal yang dikomunikasi akan yang mungkin berupa fakta, suatu gagasan atau perasaan yang lain.

Sebagaimana penelitian terdahulu berkaitan dengan keterampilan menulis Teks persuasi adalah penelitian yang dilakukan oleh Bambang Gulianto (2020). Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai-nilai pendidikan mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Untuk memenuhi salah satu kompetensi guru dalam sistem pembelajaran modern, perlu dijelaskan setiap teknik penyajian secara mendalam dan rinci. Untuk mendalami dan memahami teknik penyajian pelajaran, perlu dijelaskan pengertian teknik penyajian. Teknik penyajian pelajaran adalah pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau pengajar. Pengertian lainnya adalah sebagai suatu teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajarkan atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Istilah strategi dimaksudkan sebagai upaya guru dalam menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pengajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Menulis

Poerwardarminta (dalam Munirah, 2015: 1) mengemukakan pula bahwa menulis selalu berurusan dengan bahasa. Itulah sebabnya kecakapan menggunakan bahasa merupakan bekal yang utama. Akhadiah, dkk (dalam Munirah, 2015: 1) menyatakan bahwa menulis adalah salah satu bentuk komunikasi. Menulis adalah proses berpikir yang diawali dengan memikirkan ide-ide yang ingin disampaikan, menulis dalam berbagai bentuk dengan bercakap-cakap; dalam menulis tidak ada intonasi, ekspresi

wajah, gerakan fisik, dan yang tidak mengiringi percakapan: menulis adalah bentuk komunikasi yang harus disertai dengan tanda baca. Menulis merupakan suatu bentuk percakapan yang menyampaikan gagasan tulisan kepada khalayak yang dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu. Lebih lanjut Nurgiantoro (dalam Munirah, 2015: 1) juga menjelaskan bahwa menulis merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kemampuan menulis.

Teks Persuasif

Menurut Doyin (2015 : 12) Teks persuasif adalah Teks yang dibuat dengan tujuan untuk menarik minat atau keinginan pembaca. Selain itu, Teks ini juga dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca tentang ide yang ditawarkan dalam Teks. Berdasarkan tujuan penulisan, seorang penulis yang ingin membuat Teks persuasif harus menyajikan Teksnya dengan kata-kata dan struktur kalimat yang menarik. Tidak jarang juga kata-kata yang lebih menarik atau terkesan menekan juga digunakan dalam Teks jenis ini. Secara umum dapat dikatakan bahwa Teks persuasif adalah Teks yang digunakan untuk meyakinkan, menarik dan menarik perhatian setiap orang yang membacanya.

Dalam setiap Teks persuasif yang ditulis, selalu ada maksud penulis yang terselip di dalamnya. Kemampuan penulis untuk bermain dengan kata-kata dan juga informasi pendukung lainnya adalah suatu keharusan untuk meluncurkan fungsi Teks persuasif. Penulis yang menyerang boleh juga memberikan pemikiran pribadinya mengenai isi Teks, tetapi pemikiran tersebut juga harus dapat mendukung nilai kebenaran sehingga pembaca yakin. Jenis Teks persuasif ini biasa digunakan dalam penulisan iklan, promosi, pengenalan produk, bahkan teks kampanye pejabat negara. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari fungsi Teks persuasif itu sendiri . Sehingga dapat

dikatakan bahwa teks persuasif merupakan salah satu jenis teks yang sangat penting dilihat dari fungsi penulisannya.

Menurut Gorys Keraf (2013:152) Teks persuasif adalah komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain, melalui persuasi setiap individu berusaha mempengaruhi orang lain. Pada prinsipnya persuasi adalah suatu usaha untuk menyampaikan informasi dan berinteraksi antar kondisi dimana kedua belah pihak mengerti dan setuju untuk melakukan sesuatu yang penting bagi kedua belah pihak. Berkomunikasi dengan orang lain, setiap individu berharap apa yang disampaikan dapat dipercaya dan dipahami. Komunikasi persuasif membuat orang lain (membujuk) bebas melakukan apapun yang mereka inginkan setelah pembujuk berusaha meyakinkan mereka,

Langkah-langkah menulis Teks persuasif

1) Tentukan tema dan topik

Seperti dalam menulis jenis Teks lainnya, langkah pertama dalam Teks persuasif adalah menentukan tema dan topik pembahasan dalam sebuah Teks. Dalam Teks persuasif, topik dapat dinyatakan secara langsung.

2) Teks Garis Besar

Garis besar Teks dimaksudkan agar Teks menjadi sistematis dan logis, dengan membuat garis besar topik pembahasan tidak meluas secara umum karena Teks persuasif mengandung hubungan sebab akibat.

3) Mengumpulkan bahan

Penyampaian data atau fakta penting, hal ini akan semakin memperkuat opini penulis dan akan lebih menarik minat pembaca. Data atau fakta dapat diperoleh dari hasil penelusuran atau pengamat.

4) Kembangkan kerangka Teks

Pengembangan kerangka kerja menjadi Teks utuh adalah penulisan Teks persuasif. Data atau fakta yang telah diperoleh secara sistematis dan logis disajikan pada bagian yang sesuai. Proses pengembangan dilakukan dari Text by Text dengan tetap memperhatikan hubungan logis antar Texts.

5) Sertakan kalimat persuasif

Bagian terakhir adalah kesimpulan dari kalimat persuasif. Kesimpulan yang dibuat dari pembahasan pada inti dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan cara deduksi atau induksi. Yang perlu diperhatikan di akhir Teks ini adalah penekanan pada ajakan penulis mengenai topik yang sedang dibahas

Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial

Menurut Sudjana (2012 : 132) Media foto merupakan wahana penyampaian pesan yang menggunakan foto sebagai alat bantu. Foto adalah media untuk mereproduksi bentuk aslinya dalam dua dimensi. Foto ini bisa menembus ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang lain yang jauh dari tempat kejadian setelah peristiwa itu terjadi atau telah berlalu.

Media foto adalah media visual yang hanya dapat dilihat, tetapi tidak memiliki unsur audio atau suara. Menurut Sadiman Arief S. (2013:21) Media foto adalah Foto-Foto yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media foto ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam soal sehingga hubungan antar komponen dalam soal dapat terlihat lebih jelas.

Fungsi Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial

Secara umum fungsi media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman visual kepada anak untuk mendorong motivasi belajar dan membuat konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit dan mudah dipahami.

Fungsi media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Fungsi Kompensasi

Menurut hasil penelitian, media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial atau visual memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengatur informasi dalam teks dan mengingatnya. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk menampung siswa yang lamban dan lemah dalam memahami atau menerima isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara lisan.

Fungsi kognitif

Media visual atau Foto Berorientasi Kehidupan Sosial dapat mempermudah pencapaian tujuan dalam memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam Foto Berorientasi Kehidupan Sosial.

Fungsi Afektif

Media visual atau Foto Berorientasi Kehidupan Sosial dapat dilihat dari tingkat kesenangan siswa ketika mempelajari atau membaca teks ilustrasi.

Fungsi Perhatian

Kelebihan dan Kekurangan Media Foto

Kelebihan media Foto menurut Purwanto dan Alim (2013:63) adalah:

- 1) Foto dapat bisa mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 2) Konkretnya, Foto menunjukkan materi pelajaran lebih realistik dibandingkan dengan media verbal saja.
- 3) Dapat mengklarifikasi masalah, di area mana pun.
- 4) Media Foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 5) Ini murah dan mudah didapat dan digunakan.

Kekurangan media Foto menurut Purwanto dan Alim (2013:63) adalah:

- 1) Foto yang terlalu kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Foto menekankan persepsi indera mata.
- 3) Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.

Hubungan keduanya dalam pembelajaran adalah media foto atau Foto yang bertujuan menjadi perantara penulisan paragraf persuasif sangat menunjang ketertarikan siswa untuk belajar. Media gambar yang ditampilkan merujuk dalam kehidupan sosial, suatu keadaan yang sering di alami oleh siswa itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat. Rencana dan struktur penelitian yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas masalah menggunakan desain one-group pretest-posttest design.

Setelah menganalisis beberapa definisi penelitian kualitatif, selanjutnya membuat definisi sendiri sebagai sintesis dari poin-poin utama pemahaman penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2015:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan kata-kata. bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Tes Awal Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sebelum Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes awal kemampuan Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sebelum Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun pelajaran 2021/2022 . Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data Tes Awal Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sebelum Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial

Nilai TES	Frekuensi	<i>fX</i>	<i>x</i>	<i>x2</i>	<i>fx2</i>
Awal (X)	(<i>f</i>)				
50	4	200	-10.62	112.76	451.06
56	6	336	-4.62	21.34	128.01
62	4	248	1.38	1.91	7.63
69	6	414	8.38	70.24	421.44
75	1	75	14.38	206.81	206.81
JUMLAH	21	1273			1214.95
RATA-RATA (Mx)		60.62			
Varians		57.85			
Standar Deviasi		7.61			

Dari tabel 1 di atas dapat dihitung nilai rata-rata, dan standar deviasinya, adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata Tes Awal (M_x) = $\frac{\sum fX}{N} = \frac{1273}{21} = 60.62$

Jadi nilai rata-rata Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sebelum Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial adalah sebesar 60.62 dan termasuk dalam kategori kurang.

b. Standar Deviasi = $\sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$
 $= \sqrt{\frac{1214.95}{21}}$
 $= \sqrt{57.85}$
 $= 7.61$

Jadi nilai standar deviasi Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sebelum Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial adalah sebesar 7.61

2. Deskripsi Data Tes Akhir Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sesudah Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial

Berikut ini adalah hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari tes akhir Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sesudah Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Data Tes Akhir Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sesudah Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial

Nilai TES	Frekuensi	fY	Y	y ²	fy ²
AKHIR (Y)	(f)				

75	7	525	-6.57	43.18	302.29
81	7	567	-0.57	0.33	2.29
87	5	435	5.43	29.47	147.35
93	2	186	11.43	130.61	261.22
JUMLAH	21	1713			713.14
RATA-RATA (My)		81.57			
Varians		33.96			
Standar Deviasi		5.83			

Dari tabel 2 di atas dapat dihitung nilai rata-rata, dan standar deviasinya, adalah sebagai berikut:

a. **Rata-rata Tes Akhir** $(M_y) = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1713}{21} = 81.57$

Jadi nilai rata-rata Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sesudah Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial oleh siswa adalah sebesar 81.57 dan termasuk dalam kategori Baik. Berdasarkan data nilai tes awal dan tes akhir siswa tersebut dapat diketahui bahwa Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sesudah Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial sangat berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial

b. **Standar Deviasi** $= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{713.14}{21}}$
 $= \sqrt{33.96}$
 $= 5.83$

Jadi nilai standar deviasi Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Sesudah Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial adalah sebesar 5.83

3. Menghitung Standar Error dari Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Adapun untuk perhitungan standar error dari nilai tes awal dan tes akhir dari Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Menggunakan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial adalah sebagai berikut:

- a. Standar Error untuk Tes Awal

$$SE_{Mx} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{7.61}{\sqrt{21-1}} = \frac{7.61}{\sqrt{20}} = \frac{7.61}{4.47} = 1,70$$

- b. Standar Error untuk Tes Akhir

$$SE_{My} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{5.83}{\sqrt{21-1}} = \frac{5.83}{\sqrt{20}} = \frac{5.83}{4.47} = 1,30$$

- c. Perbedaan hasil standar error dari hasil tes awal dan tes akhir

$$\begin{aligned} SE_{Mx-My} &= \sqrt{SE_{Mx}^2 + SE_{My}^2} \\ &= \sqrt{(1.70)^2 + (1.30)^2} \\ &= \sqrt{2.89 + 1.69} \\ &= \sqrt{4.58} = 2.14 \end{aligned}$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif siswa adalah sebesar 60.62 dengan standar deviasinya sebesar 7.61 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 81.57 dengan standar deviasinya sebesar 5.83

Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasif untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik.

Selain itu, pada nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $9.79 > 2,08$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Efektivitas Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asrori, 2008. *Kreativitas Menulis*. PT. Tarsito. Bandung
- Depdiknas, 2003. *Kemampuan Didalam Menulis Makalah*. PT. Rineka Cipta
- Djarman.2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah.2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik. 2004. *Metodelogi Penelitian*. Surabaya: Pustaka media
- Hernawan, 2006. *Metode – Metode Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mansuruddin, 2010. *Keterampilan Berbahasa*. PT. Tarsito. Bandung
- Nurhadi2003. *Metode – Metode Pembelajaran*. Jakarta: Insan Mulia.
- Nasution. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurjamal, 2011. *Kegiatan Menulis*. Surabaya: Pustaka media
- Keraf, 2001. *Keterampilan Teks Persuasi*. PT. Tarsito. Bandung
- Setyosari. 2013. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta kencana.
- Trianto, 2008. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.

Porwanto, 2010. *Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tampubolon, 2008. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa Alga.

Tarigan, 2014. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. PT. Rineka Cipta. Jakarta